

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dalam masyarakat, yang pada akhirnya melahirkan masalah sosial dan tuntutan lebih baru. Pendidikan bertugas menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah sosial yang muncul tersebut, yakni dalam bentuk perbaikan dan pembaharuan. Berbagai usaha ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan tujuan mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks dan pelaksanaannya melibatkan banyak pihak, sehingga hasil dari pendidikan tersebut juga diwarnai berbagai hal atau faktor yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pencapaian tujuan dan maksud tertentu dalam pendidikan diperlukan suatu proses. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar. Adapun, salah satu tujuan proses belajar mengajar adalah *a change behavior* atau perubahan tingkah laku, baik perubahan aspek pengetahuan, aspek sikap maupun aspek psikomotorik.

Perubahan tingkah laku tersebut dapat terlihat dari prestasi belajar siswa. Sebagai hasil proses belajar mengajar, prestasi belajar siswa tercermin dalam hasil evaluasi dan nilai yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada observasi awal dengan Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Laguboti yaitu Ibu Julita Manurung, S.Pd mengatakan bahwa masih ada sebagian orang tua yang kurang memperhatikan anak khususnya dalam mengerjakan tugas di rumah akibatnya masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya setelah diperiksa di sekolah, begitu juga dalam pemanfaatan internet masih ada sebagian siswa yang kurang peduli dalam menggunakan karena mereka masih kurang memiliki motivasi untuk mencari pelajaran yang ada di internet.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, faktor-faktor tersebut saling berintegrasi satu dengan yang lainnya. Slameto (2010:54) mengemukakan faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sebagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan prestasi belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu. Faktor internal meliputi motivasi, sikap, minat, inteligensi, kebiasaan belajar, konsep diri dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi guru, orang tua, prasarana dan sarana pembelajaran, kurikulum sekolah, dan sebagainya.

Adapun salah satu faktor adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang berada dalam kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan darah, rasa kasih sayang diantara mereka. Keluarga dibangun dari sebuah perkawinan antara seorang laki-laki dan seorang wanita, kemudian hidup bersama dan menghasilkan keturunan berupa anak. Dan keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Jika dilihat dari kegiatan pembelajaran siswa kelas X SMA Negeri 1 Laguboti sebagian siswa masih memiliki rasa kurang ingin tahu dalam proses belajar mengajar hal ini disebabkan latar belakang keluarga yang rata-rata orang tua siswa memiliki pekerjaan sebagai petani akibat dari rendahnya pendidikan dari orang tua mereka. Pendidikan orang tua mereka masih kebanyakan tamatan pada tingkat SMP meskipun sebagian ada juga yang pada tingkat SMA.

Selain itu siswa juga sering disuruh orang tua mereka untuk membantu pekerjaan mereka sebagai petani, sehingga siswa sibuk dengan pekerjaan yang diberikan orang tua mereka dan akhirnya siswa tidak mempunyai waktu yang cukup

untuk belajar dan siswa juga tidak mempunyai motivasi yang lebih untuk belajar. Selain itu ada beberapa siswa memiliki latar belakang keluarga yang “*broken home*” sehingga mereka kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua kandung mereka. Hal ini juga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dialami anak.

Seharusnya keluarga dapat melakukan pendekatan yang lebih spesifik kepada anak. Karena adanya pendekatan dan dukungan dari lingkungan yang baik, maka akan meningkatkan kegiatan belajarnya sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2014) mengatakan bahwa keluarga harus memberikan bimbingan, arahan, perhatian, dorongan kepada anaknya sehingga merasa sangat diperhatikan oleh orang tuanya dan kondisi seperti ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Kemudian Arai dan Hariki (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin positif lingkungan keluarga maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin tinggi.

Dalam kedua penelitian di atas dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Perhatian dan kondisi yang kondusif mendorong siswa untuk semakin rajin untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain dari lingkungan keluarga faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Internet (*Interconnection Networking*) adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan

jutaan bahkan milyaran jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya. Terciptanya internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Selain itu, internet juga telah melahirkan dunia baru yang memiliki pola, corak sekaligus karakteristik yang berbeda dengan dunia nyata khususnya dalam bidang pendidikan.

Memanfaatkan internet dalam proses belajar siswa semakin mudah mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran mereka. Selain itu siswa juga lebih tahu mengenai berbagai wawasan dan pengetahuan dari berbagai bidang dari seluruh dunia. Ketersediaan dan kelengkapan akses internet akan memudahkan siswa untuk belajar sehingga siswa akan terdorong dan semangat untuk belajar.

Pemanfaatan internet yang dilakukan oleh siswa berdampak terhadap prestasi siswa. Pemanfaatan tersebut merupakan langkah langkah baik sebagai penunjang tambahan sumber pembelajaran.. Banyak hal yang dapat dilakukan siswa untuk menunjang prestasinya dalam memanfaatkan internet di sekolah. Pada mata pelajaran Ekonomi, siswa dapat mencari berbagai macam materi di internet dan dapat membandingkannya dengan sumber lain seperti buku penunjang materi. Pemanfaatan internet mampu memberikan informasi lebih untuk memperdalam materi siswa.

Hal inilah yang sedang terjadi di SMA pada umumnya khususnya di SMA Negeri 1 Laguboti, meskipun jaringan wifi terbatas yang hanya terdapat pada

beberapa ruangan saja, tapi siswa masih dapat mengakses internet melalui hp/gadget yang mereka miliki. Siswa dapat mengaktifkan internet melalui paket data seluler pada hp/gadget jika jaringan wifi tidak terhubung sampai ke ruangan kelas mereka masing-masing. Melalui hp/gadget siswa dapat mengakses media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran ekonomi misalnya siswa dapat melihat video pembelajaran ekonomi, materi pembelajaran ekonomi, ataupun informasi pembelajaran ekonomi lainnya.

Oleh karena itu, siswa dapat beralih dari bermain fb atau hal lain yang tidak berbubungan dengan pembelajaran dapat beralih menjadi fokus pada pembelajaran karena pembelajaran yang dibarengi dengan internet dapat menarik minat siswa untuk lebih fokus pada pembelajaran dan selalu ingin mencari tahu informasi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran ekonomi. Selain itu guru juga dapat semakin mudah melanjutkan kegiatan pembelajaran karena siswa sudah terlebih dahulu mencari materi pembelajaran dari internet. Hal ini dapat memacu siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran ekonomi.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Kwartolo (2010) yang menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet memberikan dampak positif meningkatkan prestasi siswa, yaitu siswa dapat belajar dari mana saja, lebih tertarik, merasa senang, dan belajar menjadi lebih efisien. Sedangkan dalam hasil penelitian Ervie, Albinur dan Edwin mengemukakan bahwa penggunaan internet dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di UNAI.

Dalam kedua hasil penelitiannya diatas dapat dikatakan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar tetapi dalam proses belajar mengajar belum memaksimalkan penggunaan fasilitas internet yang ada. Karena masih ada juga sebagian guru/dosen begitu juga siswa/mahasiswa yang belum menggunakan fasilitas internet tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Laguboti, diperoleh data tentang prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran ekonomi yaitu 75. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Siswa Kelas X
SMA Negeri 1 Laguboti

No	Kelas	Jumlah Siswa	Memenuhi KKM	Nilai Rata-Rata	Tidak Memenuhi KKM	Nilai Rata-Rata
1	X MIA 1	36	16	78	20	70
2	X MIA 2	32	14	80	18	72
3	X MIA 3	33	14	77	19	70
4	X MIA 4	35	15	83	20	69
5	X MIA 5	34	15	82	19	71
6	X IPS 1	31	13	83	18	73
7	X IPS 2	35	17	85	18	72
8	X IPS 3	36	18	88	18	74
	Jumlah	272	122	82	150	71

Berdasarkan uraian masalah diatas, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa, maka di dalam penelitian ini penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet

Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Laguboti T.P. 2017/2018.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan orang tua masih rendah dan mayoritas orang tua memiliki pekerjaan sebagai petani.
2. Sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan alasan sibuk dengan pekerjaan membantu pekerjaan orang tua mereka sebagai
3. Minimnya perhatian keluarga terhadap waktu belajar di rumah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar.
4. Jaringan Wifi yang terbatas tapi siswa dapat berpindah pada hp/gadget.
5. Melalui hp/gadget dapat mengakses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran ekonomi.
6. Siswa dapat beralih dari main Facebook atau hal lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran dapat menjadi fokus pada pembelajaran dan siswa semakin aktif.

7. Dapat mempermudah guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas kelas X di SMA Negeri 1 Laguboti tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diangkat penulis dalam usulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Laguboti ?
2. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Laguboti ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA N 1 Laguboti ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Laguboti.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Laguboti.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Laguboti.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh lingkungan

keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Laguboti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi.

b. Bagi SMA Negeri 1 Laguboti

Memberikan informasi bagi guru mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi serta guru mampu mengontrol lebih banyak terhadap kegiatan siswa di sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Unimed serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.